

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MAITREYA CENTER

DI PALEMBANG



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
pada Jurusan Teknik Arsitektur
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya**

**Oleh
ROMELDA
(53071006011)**

**Dosen Pembimbing:
Ir. Tuter Lusetyawati, MT**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011**

S
729.07
Rom
P
2011

24547/25108

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MAITREYA CENTER
DI PALEMBANG



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
pada Jurusan Teknik Arsitektur
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya**

Oleh
ROMELDA
(53071006011)

Dosen Pembimbing:
Ir. Tuter Lussetyawati, MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan Judul

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MAITREYA CENTER DI PALEMBANG**

Diajukan untuk Memenuhi
Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata satu (S1) Teknik Arsitektur

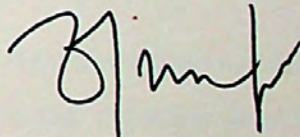
Oleh :

Romelda

53071006011

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Ir. Tuter Lussetyowati, MT


NIP. 196509251991022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya




Wienty Triyuli, ST, MT.

NIP. 197705282001122002



ABSTRAK

Bertambahnya penduduk yang beragama buddha di Palembang mengakibatkan kurangnya fasilitas tempat ibadah yang memadai. Fasilitas tempat ibadah yang kurang membuat umat buddha menjadi jarang pergi untuk beribadah. Selain itu, fasilitas tempat ibadah ini biasanya memfungsikan ruang yang ada di dalam bangunan. Hal ini memicu perencanaan dan perancangan fasilitas agama buddha yang memadai. Fasilitas agama buddha yang akan direncanakan dan dirancang adalah maitreya center di Palembang. Maitreya center di Palembang ini akan direncanakan untuk memfasilitasi fungsi sebagai tempat ibadah agama buddha, pelatihan agama, hunian atau tempat tinggal dan fungsi penunjang lainnya. Maitreya center ini akan direncanakan sesuai dengan RTRWK fasilitas umum-fasilitas sosial berupa fasilitas peribadatan. Kemudian pada proses perencanaan dan perancangan akan menggunakan metode glass box dan program arsitektur. Hal ini digunakan agar didapat data dan masalah yang dapat dianalisis sehingga menghasilkan beberapa sintesa dan menghasilkan konsep perancangan untuk Maitreya Center di Palembang.

Maitreya center ini akan direncanakan dengan arsitektur tropis. Serta akan dilakukan perencanaan dan perancangan dengan pendalaman sejarah, sosial, budaya yang terkait dengan falsafah atau ajaran agama buddha. Atau dengan kata lain akan menggunakan simbol-simbol yang terkait dengan falsafah atau ajaran agama buddha. Simbol-simbol dan arsitektur tropis ini akan diaplikasikan melalui interior dan eksterior bangunan sehingga menarik minat umat buddha untuk datang.

Kata kunci : Maitreya Center di Palembang



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pertama-tama kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya lah “Laporan Tugas Akhir program studi teknik arsitektur (Perencanaan dan Perancangan MAITREYA CENTER di Palembang)” ini telah rampung diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Tugas Akhir pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Tuhan atas segala nikmat, terutama sehat fisik dan rohani
2. Special thanks to Keluarga (ayah, mama, kakak) yang telah mendukung selama pelaksanaan dan terimakasih untuk semua doa yang selalu diberikan
3. Ibu Wienty Triyuli, ST. MT sebagai ketua Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Ir. Tuter Lussetyawati, MT, sebagai pembimbing tugas akhir saya
5. Para Pandhita yang telah membantu memberikan informasi
6. Teman-teman di bangku kuliah (Stephanie VG, Yi cen, Kartika Desiyanti, Debby S, Debi C.T.L, Lala, Nurul, Harrini M.H. dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang telah memberikan masukan.
7. Seluruh teman-teman Teknik Arsitektur
8. Mega wati yang telah memberikan masukan
9. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberi sumbang saran dan kritik.

Penulis berharap Laporan Perencanaan dan Perancangan MEITREYA CENTER ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun masyarakat lain sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Apabila terdapat banyak kesalahan maka penulis terlebih dahulu mohon maaf sebesar-besarnya.

Palembang, November 2011

Penulis



DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN

No. DAFTAR 120169

TANGGAL: 25 JAN 2012

Halaman Judul	
Halaman pengesahan	i
Abstrak	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iv
Daftar gambar	vii
Daftar tabel	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Ruang lingkup	3
1.5. Metode pengumpulan data	3
1.6. Sistematika penulisan	5
1.7. Kerangka berfikir	6
BAB II DASAR-DASAR DAN METODOLOGI	7
2.1. Azas-azas dan Dasar Perancangan	7
2.2. Metode Pelaksanaan Perancangan	9
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	13
3.1. Tinjauan Agama Buddha	13
3.1.1. Pengertian Agama Buddha	13
3.1.2. Sejarah perkembangan Agama Buddha	13
3.1.3. Kehidupan Buddha Gautama	26
3.1.4. Konsep ketuhanan	27
3.1.5. Moral Agama Buddha	27
3.1.6. Kegiatan keagamaan dan Kebutuhan Ruang	29



3.1.7. Hari Raya Agama Buddha	31
3.1.8. Aliran Agama Buddha	33
3.1.8.1. Theravada	33
3.1.8.2. Vajrayana	36
3.1.8.3. Mahayana	43
3.2. Tinjauan Agama Buddha di Sumatera Selatan	65
3.3. Tinjauan Maitreya Center di Palembang	66
3.4. Tinjauan Terhadap Kota Palembang	69
3.5. Tinjauan terhadap Arsitektur Tropis dengan pendekatan simbolis	71
3.5.1. arsitektur tropis	71
3.5.2. pendekatan simbolis	76
3.6. Studi Objek sejenis	81
3.6.1. Maha Vihara Duta Maitreya, Batam	81
3.6.2. Vihara Maitreya Duta, Palembang	93
BAB IV ANALISIS	96
4.1. Analisis Fungsional	96
4.1.1. Analisis Fungsi Bangunan, Kegiatan, dan Pelaku	96
4.1.2. Analisis Pola Kegiatan Pelaku	102
4.1.3. Analisis Kebutuhan Ruang	104
4.1.4. Analisis Penggelompokkan Ruang	105
4.1.5. hubungan ruang	106
4.1.6. Analisis Kebutuhan ruang dan dimensi ruang	108
4.2. Analisis Konstektual	115
4.2.1. Analisis Pemilihan tapak	115
4.2.2. Analisis Tapak	118
4.3. Analisis Bangunan	133
4.3.1. Analisis Arsitektural	133
4.3.2. Analisis Struktural	141
4.3.3. Analisis Utilitas	145
a. penghawaan	145
b. pencahayaan	147
c. sistem sampah	148
d. sistem distribusi air	149



e. sistem penanggulangan bahaya kebakaran	151
f. sistem penangkal petir.....	152
g. sistem pendistribusian listrik	153
h. sistem telekomunikasi dalam bangunan	154
i. sistem transportasi bangunan	154
BAB V KONSEP	157
5.1. Konsep dasar perancangan	157
5.2. konsep ruang	158
5.3. konsep Bangunan	161
5.4. Konsep Tapak	166
5.4.1. Konsep zoning.....	166
5.4.2. Konsep sirkulasi dan Pencapaian	167
5.4.3. Konsep Lanskap dan Tata Hijau.....	168
5.5. Konsep Struktur	168
5.6. Konsep Utilitas.....	171
5.6.1. Penghawaan	171
5.6.2. Sistem distribusi air	171
5.6.3. Sistem Pencahayaan	173
5.6.4. Sistem transportasi bangunan	174
5.6.5. Sistem Proteksi Kebakaran	174
5.6.6. Sistem Distribusi listrik	175
5.6.7. Sistem Telekomunikasi Bangunan	176
5.6.8. Sistem penangkal petir	176
BAB VI Transformasi konsep	177
6.1. Konsep ruang	177
6.2. konsep tapak	178
6.3. Konsep Tampilan Bangunan	179
DAFTAR PUSTAKA	182



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berfikir	6
Gambar 2.1. Struktur Bahasa	8
Gambar 2.2. Diagram Proses Perancangan dengan metode glass box.....	10
Gambar 2.3. Skematik program desain maitreya center	11
Gambar 3.1. Buddha Gautama	47
Gambar 3.2. Lao Tze memberi ceramah.....	48
Gambar 3.3. Lao Tze.....	49
Gambar 3.4. Confusius.....	50
Gambar 3.5. Buddha Maitreya	51
Gambar 3.6. Buddha Maitreya	55
Gambar 3.7. Boddhisatva Satyakalama.....	57
Gambar 3.8. Boddhisatva Avalokitesvara.....	58
Gambar 3.9. Buddha Amitabha	58
Gambar 3.10. Buddha Baisajyaguru	59
Gambar 3.11. Buddha Sakyamuni	59
Gambar 3.12. Buddha MANjusri.....	60
Gambar 3.13. Buddha Samantabhadra.....	60
Gambar 3.14. Empat Devaraja.....	61
Gambar 3.15. Buddha Tian Ran	61
Gambar 3.16. Buddha Yue Hui	62



Gambar 3.17. Graha Buddha Maitreya	64
Gambar 3.18. Peta Kota Palembang	69
Gambar 3.19. Rencana fasilitas di Palembang	71
Gambar 3.20. Patung Buddha Maitreya	76
Gambar 3.21. Devaraja virudhaka	79
Gambar 3.22. Devaraja dhratarasta.....	79
Gambar 3.23. Devaraja vaisravana	79
Gambar 3.24. Devaraja virupaksa.....	80
Gambar 3.25. Simbol huruf.....	80
Gambar 3.26. Bentuk atap.....	80
Gambar 3.27. Maha Vihara Duta Maitreya, Batam.....	81
Gambar 3.28. Graha Maitreya	82
Gambar 3.29. Graha Patriot.....	82
Gambar 3.30. Graha Sakyamuni.....	83
Gambar 3.31. Gambar di dinding dalam Graha Sakyamuni	84
Gambar 3.32. Graha Boddhisatva Avalokitesvara.....	84
Gambar 3.33. Gambar di dinding dalam Graha Boddhisatva Avalokitesvara	85
Gambar 3.34. Garaha Boddhisatva Satyakalama	86
Gambar 3.35. Gambar di di dinding dalam Graha Boddhisatva Satyakalama	87
Gambar 3.36. Auditorium Maitreya.....	87
Gambar 3.37. Duta Maitri Tour.....	87
Gambar 3.38. Klinik Maitreya.....	88



Gambar 3.39. Restoran vegetarian maitreya	88
Gambat 3.40. Tampak depan sekolah maitreyawira.....	89
Gambar 3.41. Keadaan di dalam TK.....	89
Gambar 3.42. Keadaan di sekitar sekolah.....	89
Gambar 3.43. Keadaab di sekitar kantin sekolah	90
Gambar 3.44. Maitreya Souvenir shop	90
Gambar 3.45. pelatihan mile wen hua ban	91
Gambar 3.46. Tampak depan kompleks maha vihara.....	92
Gambar 3.47. Graha Maitreya di Palembang	93
Gambar 3.48. Graha Patriat di Palembang	93
Gambar 3.49. Graha Tribuddha di Palembang.....	93
Gambar 3.50. Restoran vegetarian di Palembang.....	93
Gambar 3.51. diklat atau pelatihan agama	94
Gambar 3.52. hunian untuk wanita.....	94
Gambar 3.53. keadaan di TK.....	94
Gambar 3.54. Ruang serbaguna.....	95
Gambar 3.55. Kantor.....	95
Gambar 4.1. analisis pola kegiatan pelaku	104
Gambar 4.2. zoning ruang lt 1 massa vihara	106
Gambar 4.3. zoning ruang lt 2 massa vihara	106
Gambar 4.4. Zoning kelompok hunian	107
Gambar 4.5. zoning kelompok pelatihan	107



Gambar 4.6. zoning kelompok komersial	107
Gambar 4.7. zoning kelompok servis.....	108
Gambar 4.8. tapak alternatif 1	115
Gambar 4.9. tapak alternatif 2	116
Gambar 4.10. tapak alternatif 3	116
Gambar 4.11. Tapak alternatif 3	117
Gambar 4.12. keadaan sekitar tapak	118
Gambar 4.13. ukuran dan luasan tapak.....	119
Gambar 4.14. GSB pada tapak	120
Gambar 4.15. Pemandangan ke dalam tapak.....	121
Gambar 4.16. pemandangan ke luar tapak	122
Gambar 4.17. analisa view	122
Gambar 4.18. analisa kontur.....	123
Gambar 4.19. sintesa kontur.....	124
Gambar 4.20. zoning tapak	125
Gambar 4.21. analisa kebisingan pada tapak.....	125
Gambar 4.22. analisa klimatologi	126
Gambar 4.23. sketsa bentuk atap	127
Gambar 4.24. sintesa klimatologi	128
Gambar 4.25. analisa sirkulasi	128
Gambar 4.26. analisa vegetasi	131
Gambar 4.27. vegetasi dalam tapak	132



Gambar 4.28. patunga buddha maitreya.....	136
Gambar 4.29. Pa kua.....	137
Gambar 4.30. Devaraja virudhaka.....	139
Gambar 4.31. Devaraja dhratarasta.....	139
Gambar 4.32. Devaraja vaisravana.....	139
Gambar 4.33. Devaraja virupaksa.....	140
Gambar 4.34. simbol huruf.....	140
Gambar 4.35. bentuk atap.....	140
Gambar 4.36. huruf mu.....	141
Gambar 4.37. bentuk atap.....	145
Gambar 4.38. sistem pendistribusian sampah.....	149
Gambar 4.39. Skema distribusi air kotor.....	151
Gambar 5.1. konsep ruang vihara lt 1.....	158
Gambar 5.2. konsep ruang vihara lt 2.....	158
Gambar 5.3. konsep ruang vihara lt 3.....	159
Gambar 5.4. konsep ruang hunian.....	159
Gambar 5.5. konsep ruang pelatihan lt 1.....	160
Gambar 5.6. konsep ruang pelatihan lt 2.....	160
Gambar 5.7. konsep ruang massa komersial lantai 1.....	161
Gambar 5.8. Konsep ruang massa komersial lantai 2.....	161
Gambar 5.9. Pa Kua.....	162
Gambar 5.10. Pa Kua.....	162



Gambar 5.11. Bentuk Atap.....	163
Gambar 5.12. Simbol di atap	163
Gambar 5.13. Devaraja Virudhaka	163
Gambar 5.14. Devaraja Dhrtarasta.....	164
Gambar 5.15. Devaraja Vaisravana	164
Gambar 5.16. Devaraja Virupaksa.....	164
Gambar 5.17. Buddha Maitreya.....	164
Gambar 5.18. Letak simbol	165
Gambar 5.19. Letak jendela pada vihara.....	165
Gambar 5.20. Perspektif kawasan.....	166
Gambar 5.21. Konsep perzoningan tapak	166
Gambar 5.22. konsep huruf mu	167
Gambar 5.23. Konsep sirkulasi dan pencapaian	167
Gambar 5.24. konsep lanskep dan tata hijau	168
Gambar 5.25. Konsep struktur atas.....	169
Gambar 5.26. Konsep Struktur tengah.....	170
Gambar 5.27. Konsep Struktur atas	171
Gambar 5.28. Air bersih.....	172
Gambar 5.29. Air Kotor	173
Gambar 5.30. Distribusi Listrik.....	175
Gambar 6.1. Konsep ruang.....	177
Gambar 6.2. Konsep tapak	178



Gambar 6.3. Tampilan bangunan vihara	180
Gamabr 6.4. Tampilan bangunan diklat	181
Gambar 6.5. Tampilan bangunan asrama	181
Gambar 6.6. Tampilan Bangunan Komersial	181

4.1.1. Analisis Tekstur ruang	108
4.1.2. Analisis Pengelompokan ruang	108
4.1.3. Analisis hubungan per. Ruang	112
4.1.4. Hubungan vital bangunan	113
4.1.5. Analisis perbandingan jarak	117
4.2.1. FBL dan wawasan perkebunan	120
4.2.2. Jenis masalah bangunan	133
4.3.1. Tahap analisis gaya struktur	143
Tabel 4.9. jenis-jenis pondasi yang digunakan pada rumah kayu	143
Tabel 4.10. analisis perbandingan struktur rangka kayu dan dinding penutup	143
Tabel 4.11. analisis perbandingan AC standar dan AC split	145
Tabel 4.12. jenis arsitektur rumah	148
Tabel 4.13. Keuntungan dan kerugian sistem distribusi	149
Tabel 4.14. Keuntungan dan kerugian down line distribution	150



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Statistik keadaan Agama buddha	66
Tabel 3.2. wilayah Pembangunan Kota Palembang.....	70
Tabel 4.1. Analisis Kebutuhan ruang.....	105
Tabel 4.2. Analisis Penggelompokkan ruang	106
Tabel 4.3. luasaan bangunan per massa	112
Tabel 4.4. luasaan total bangunan	113
Tabel 4.5. analisa pemilihan tapak	117
Tabel 4.6. RTBL d kawasan perencanaan	120
Tabel 4.7. jenis massa bangunan.....	133
Tabel 4.8. tabel analisis gaya arsitektur	135
Tabel 4.9. jenis-jenis pondasi yang digunakan pada tanah keras	143
Tabel 4.10. analisa perbandingan struktur rangka kaku dan dinding pemikul	143
Tabel 4.11, analisa perbandingan AC central dan AC split	146
Tabel 4.12. pencahayaan buatan.....	148
Tabel 4.13. Keuntungan dan kerugian up feed distribution	149
Tabel 4.14. Keuntungan dan kerugian down feed distribusion	150



BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar belakang

Agama buddha merupakan agama yang lahir di negara India, lebih tepatnya di wilayah Nepal sekarang, sebagai reaksi terhadap agama Brahmanisme. Agama buddha ini memiliki sejarah dari lahirnya Buddha Siddharta Gautama (abad ke-6 SM sampai sekarang). Dengan ini, agama buddha termasuk salah satu agama tertua yang masih dianut di dunia. Dalam agama buddha terdapat konsep Ketuhanan (Sutta Pitaka, Udana VIII:3) yang berupa *Atthi Ajatang Abhutang Akatang Asamkhatang* yang artinya "Suatu Yang Tidak Dilahirkan, Tidak Dijelmakan, Tidak Diciptakan dan Yang Mutlak". Dalam hal ini, Ketuhanan Yang Maha Esa adalah suatu yang tanpa aku (anatta), yang tidak dapat dipersonifikasikan dan yang tidak dapat digambarkan dalam bentuk apa pun. Selain itu, agama buddha memiliki nilai kemoralan yang diharuskan untuk umat awam agama ini yang berupa pancasila buddhis, serta menjunjung tinggi karma sebagai sesuatu yang berpegang pada prinsip sebab akibat.

Agama buddha berkembang dengan unsur kebudayaan India, ditambah unsur-unsur kebudayaan Helenistik (Yunani), Asia Tengah, Asia Timur, dan Asia Tenggara. Dalam proses perkembangannya, agama ini telah sampai di seluruh benua Asia dan telah menjadi agama mayoritas di beberapa negara Asia seperti Korea, China, Jepang, Thailand, Singapura, Kamboja, Myanmar, Taiwan, dan lain sebagainya. Sebagai contohnya, Agama Buddha diperkenalkan di Jepang pada abad ke-6 setelah ketika para bhiksu Cina melakukan perjalanan ke Jepang sembari membawa banyak kitab-kitab suci dan karya seni. Agama Buddha lalu dipeluk menjadi agama negara pada abad selanjutnya.

Selain beberapa negara di Asia, agama buddha juga masuk ke negara Indonesia. Awal mula masuknya agama buddha ke Indonesia dapat diketahui dari beberapa hal. Salah satu halnya adalah dengan ditemukan Prasasti dan Ruphang Buddha (Abad ke-4). Sejak saat itu, agama buddha mengalami perkembangan sampai sekarang. Perkembangan agama buddha di Negara Indonesia dapat di lihat dari banyaknya vihara yang ada sebagai tempat ibadah. Sebagai contoh, vihara Buddha Sakyamuni di



denpasar, vihara Buddha Sasana di Jakarta, vihara Dhammacakkhu di Jawa Barat, dan vihara lainnya. Perkembangan agama Buddha juga terjadi di kota Palembang dapat dilihat dari vihara yang ada. Contoh vihara yang ada antara lain, yaitu: vihara Darmakirti, Maitreya, dan vihara lainnya. Tetapi, vihara yang ada ini hanya dapat memberikan pemahaman yang sedikit tentang agama Buddha. Hal ini yang membuat umat Buddha hanya kurang memahami mendalam mengenai ajaran agama Buddha itu sendiri. Selain itu, dengan kemajuan jaman yang ada, generasi bangsa kurang memiliki pemahaman tentang agama, moral yang baik serta kurang menguasai bahasa Mandarin sebagai bahasa yang akan menglobal dan bahasa yang dipakai dalam kitab suci. Alasan lainnya, bertambahnya umat berakibat kurangnya fasilitas dan prasarana yang mendukung kegiatan keagamaan yang belum memiliki tempat yang memadai. Sering kali dalam melaksanakan kegiatan biasanya memakai ruang-ruang vihara yang difungsikan untuk kegiatan atau acara. Dengan alasan tersebut, maka akan direncanakan suatu kawasan untuk kegiatan agama.

Perencanaan dan perencanaan kawasan kegiatan agama ini berupa Maitreya Center. Maitreya Center ini akan direncanakan dan dirancang dengan fungsi pendidikan keagamaan (pusdiklat), tempat ibadah (vihara), fungsi hunian (tempat tinggal pemuka agama, peserta pusdiklat), serta fungsi penunjang lainnya. Selain itu, akan dijadikan tempat wisata. Maitreya Center ini akan direncanakan berlokasi di Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah

- a. Bagaimana merencanakan dan merancang kawasan dengan fungsi tempat ibadah, pendidikan keagamaan, hunian, dan fasilitas penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
- b. Bagaimana merencanakan dan merancang Maitreya Center yang mempunyai ciri khas dan dapat mencerminkan image atau citra agama Buddha sehingga menarik minat umatnya untuk beribadah serta dapat menarik wisatawan untuk datang.



- c. Bagaimana pengaturan zoning atau pendaerahan, grouping atau pengelompokan dan pola sirkulasi yang teratur, nyaman, efektif dan efisien serta sistem penghawaan dan pencahayaan di dalam kawasan

1.3. Tujuan

Perencanaan maitreya center ini bertujuan untuk:

- a. Menyediakan kawasan agama dengan fungsi tempat ibadah, pendidikan keagamaan, hinian dan fasilitas penunjang lainnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
- b. Merencanakan dan merancang maitreya center yang mempunyai ciri khas dan dapat mencerminkan image atau citra agama buddha sehingga menarik minat umatnya untuk beribadah
- c. Merencanakan dan merancang pengaturan zoning, pengelompokkan dan pola sirkulasi yang teratur, nyaman, efektif dan efisien serta sistem penghawaan dan pencahayaan di dalam kawasan.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang Lingkup pembahasan dalam penulisan ini adalah identifikasi permasalahan perencanaan maitreya center yang meliputi:

- a. Penyajian data mengenai Maitreya Center, studi objek bangunan sejenis, tinjauan umum, dan kriteria pemilihan site.
- b. Menganalisis data dan tapak, menganalisis pelaku, aktivitas, ruang-ruang, arsitektural, struktur dan utilitas.
- c. Penyusunan Konsep Perancangan Maitreya Center berupa konsep dasar, ruang, bangunan, struktur, utilitas, dan tapak.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Data Primer
 1. Data-data yang berkaitan dengan kegiatan agama buddha, ruang-ruang yang dibutuhkan, dan lain sebagainya.
 2. Studi Objek sejenis



3. Dokumentasi lokasi-lokasi tapak alternatif dengan beberapa kriteria dan komponen di sekelilingnya
 4. Batasan tapak lokasi terpilih
- b. Data sekunder
1. RTRWK Palembang
 2. Standar fasilitas bangunan agama buddha, ruang yang dibutuhkan, kegiatan penunjang lainnya
 3. fungsi kawasan yang sesuai dengan fungsi keagamaan

1.5.2. Metode pengumpulan data:

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

a. Studi literatur

Pencarian literatur berupa data-data sekunder yang berkaitan dengan pengumpulan data dan peta dari dari kantor pemerintah terkait, studi kasus melalui buku, majalah, katalog dan sebagainya.

b. Wawancara

Yaitu mencari informasi dari nara sumber dan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan Maitreya Center.

c. Studi lapangan

Yaitu dengan mengadakan observasi ke Lapangan dan instansi lainnya yang dianggap memiliki potensi dan relevansi yang dianggap mendukung judul yang ada.

1.5.3. Analisis Data

Setelah pengumpulam data, dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Analisis merupakan proses pemahaman dan pemisahan keseluruhan menjadi komponen-komponen yang lebih sederhana dan memahami masing-masing dari komponen tersebut. Analisis-analisis tersebut adalah:

- Analisis fungsional

Analisis terhadap pelaku/pengguna bangunan, aktifitas pengguna bangunan, ruang yang dibutuhkan, sifat dan karakter ruang, penggelompokkan ruang, penggelompokkan massa bangunan dan perhitungan luasan bangunan.

- Analisis kontekstual



Analisis yang mencakup pemilihan tapak, lokasi lingkungan didalam kota, lokasi tapak dalam lingkungan, ukuran dan tata wilayah (luas yang boleh di bangun), analisis sirkulasi (baik sirkulasi kendaraan maupun pejalan kaki), view, cahaya matahari, kebisingan, dan klimatologi.

- Analisis arsitektural

Analisis terhadap jenis massa bangunan, bentuk dasar bangunan, pola perletakkan massa bangunan, tema atau gaya arsitektur yang akan diterapkan

- Analisis struktural

Analisis struktural pemilihan struktur yang tepat sehingga dapat menunjang kekokohan bangunan dan sesuai dengan konsep bentuk/arsitektural yang diterapkan.

- Analisis utilitas

Analisis terhadap kebutuhan jaringan utilitas dari tapak dan bangunan yang akan dirancang.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penulisan, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir.

BAB II DASAR-DASAR DAN METODOLOGI

Membahas tentang azas-azas dan dasar perancangan dan metode pelaksanaan perancangan

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan data-data atau landasan teori yang menunjang tentang perencanaan dan perancangan Maitreya Center.

BAB IV ANALISIS

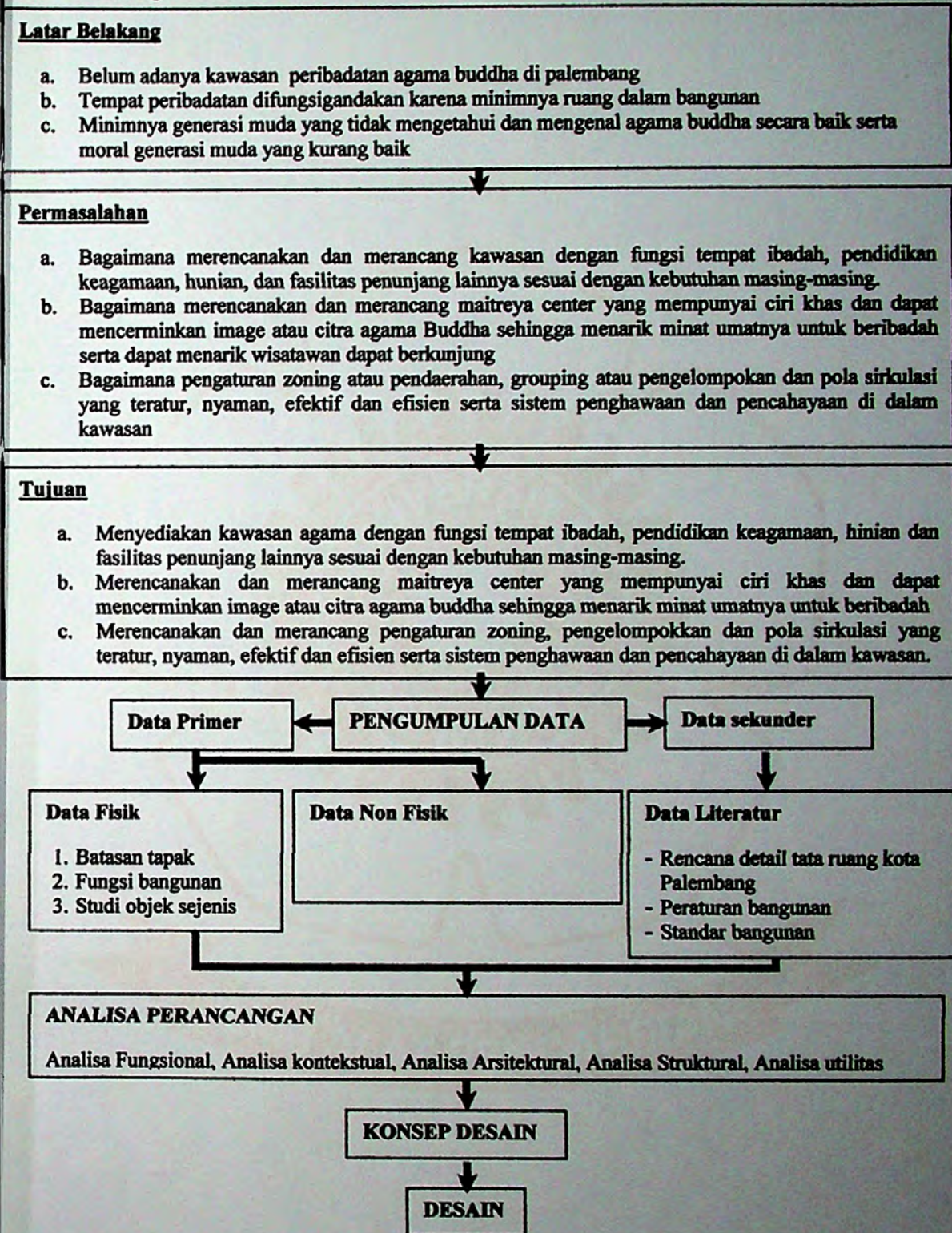
Menguraikan analisa perancangan yang terdiri dari analisis fungsional, analisis tapak, analisis arsitektural, analisis struktural dan analisis utilitas bangunan.

BAB V KONSEP

Berisikan konsep dasar perancangan, tema rancangan, konsep program rancangan, konsep tapak, dan konsep bangunan.



1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 : Kerangka Berfikir
Sumber : Analisa 2011



DAFTAR PUSTAKA

Dhammapada. Edisi Perdana Pustaka Karaniyah. Oktober. 1989

Giriputra. W, Upa. Dhammavara, Vihara Borobudur Medan, tt.

Narada Mahathera, Brahma Vihara, Ayusta: Jakarta.

Krishnaputra. M.U. 1985, Meneliti Perkembangan Agama Buddha, makalah yang disampaikan pada sarasehan IV Sekber. PMVBI di Sibolangit.

Yayasan Mahabodhi, 1984, Buku peringatan Waisak 2528/1984, Jakarta

Tim Penyusun, Buku Pelajaran Agama Buddha SMU Kelas I, II, III, Jakarta, CV. Pelita Nusantara Lestari, 2002

Tim Penyusun, 2003, Buku Pelajaran Agama Buddha. Untuk Kelas I, Jakarta : Yayasan Bodhi Prasada.